

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, telah diketahui bahwa SDIT Al Hijrah 2 Deli Serdang, sebagai sekolah penggerak, telah menerapkan kebijakan kurikulum mandiri dalam perencanaan guru dalam menyiapkan modul pengajaran. Para guru telah mengembangkan materi pengajaran yang secara khusus dirancang oleh masing-masing guru.

Para guru menerima pendampingan dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan yang berharga dan luas, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan modul pengajaran yang sesuai dengan persyaratan kurikulum mandiri. Keberhasilan guru dalam membuat modul pengajaran secara inheren terkait dengan kolaborasi yang efektif di antara para pendidik.

5.2 Saran

Proses perencanaan guru di SDIT Al Hijrah 2 Deli Serdang dinilai sangat baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung, seperti pelatihan guru dan diskusi. Para guru telah berusaha keras untuk memperoleh pengetahuan dan beradaptasi, mulai dari keadaan yang tidak terbiasa, untuk mengembangkan modul pengajaran mereka sendiri. Namun, selama proses pembuatan modul pengajaran, sangat penting bagi pengajar untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang pengetahuan dan persiapan yang diperlukan sebelum menyusun modul. Para guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat modul pengajaran yang selaras dengan pedoman

kurikulum otonom, dan kolaborasi antar guru sangat diperlukan. Meningkatkan kolaborasi antar guru kelas merupakan hal yang sangat penting. Diharapkan warga sekolah akan secara efektif menjaga sekolah dan secara konsisten memberikan pelatihan kepada para instruktur mereka, sehingga menjamin keberlangsungan kegiatan pendidikan dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka terhadap konten kurikulum dan materi pembelajaran.

